Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 26, Issue 01, Februari 2026, 96-108
Webite: https://ji.unbari.ac.id, E-Mail: jiubj.unbari@gmail.com
e-ISSN: 2549-4236 (Online), p-ISSN: 1411-8939 (Print), DOI: 10.33087/jiubj.v26i1.6397

Clustering and Trends of Professional Audit Judgment: A Bibliometric Approach

Rifqi Aziz Pratama
Prodi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran
*Correspondence: rifqi23010@mail.unpad.ac.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan menjawab 3 pertanyaan utama: (1) bagaimana perkembangan dan tren utama dalam literatur terkait *professional audit judgment* dari masa ke masa; (2) apa saja karakteristik, kontribusi ilmiah, dan dokumen paling berpengaruh dalam literatur mengenai *professional audit judgment*; dan (3) bagaimana tema utama, hubungan antar topik, dan arah perkembangan konseptual dalam penelitian *professional audit judgment* berdasarkan analisis *co-occurrence network* dan *thematic map*. Metode bibliometrik diterapkan pada 310 publikasi yang terindeks Scopus, dan pemetaan visual dilakukan menggunakan Bibliometrik dalam RStudio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *professional skepticism*, kualitas audit, dan perilaku auditor merupakan tema inti, sementara *earnings management* menjadi *basic theme* yang dominan. Tema seperti *CSR disclosure*, *assurance*, dan *ethical judgment* berkembang sebagai *motor themes*, sedangkan *key audit matters*, *COSO*, dan *blockchain* termasuk *niche themes*. Isu big data, data analytics, dan internal auditing muncul sebagai *emerging themes*. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah perkembangan konseptual dan peluang riset interdisipliner di masa mendatang.

Kata Kunci*: professional audit judgment*, bibliometrik, *professional skepticism*

ABSTRACT
This study aims to answer three main questions: (1) how have the main developments and trends in the literature related to professional audit judgment changed over time; (2) what are the characteristics, scientific contributions, and most influential documents in the literature on professional audit judgment; and (3) what are the main themes, relationships between topics, and conceptual developments in professional audit judgment research based on co-occurrence network analysis and thematic mapping. Bibliometric methods were applied to 310 Scopus-indexed publications, and visual mapping was performed using Bibliometrix in RStudio. The results of this study indicate that professional skepticism, audit quality, and auditor behavior are core themes, while earnings management is the dominant basic theme. Themes such as CSR disclosure, assurance, and ethical judgment developed as motor themes, while key audit matters, COSO, and blockchain were niche themes. Issues such as big data, data analytics, and internal auditing emerged as emerging themes. These findings provide a comprehensive picture of the direction of conceptual development and opportunities for interdisciplinary research in the future.

Keywords: *professional audit judgment, bibliometrix, professional skepticism*

PENDAHULUAN

Profesi seorang auditor saat ini sedang mengalami perubahan yang signifikan dalam lingkungan profesionalnya, dengan didorong oleh kemajuan teknologi dan ekspektasi regulasi yang terus mengalami perkembangan. Salah satu perubahan besar adalah perubahan terbaru dalam persyaratan pendidikan ujian CPA dari 150 jam kredit menjadi 120 jam kredit pada beberapa negara bagian, dalam hal ini memiliki tujuan besar untuk mengatasi kekurangan bakat dalam profesi tersebut (Strickland, 2023). Dengan dilakukan pengurangan ini memiliki tujuan untuk menarik lebih banyak kandidat ke dalam profesi ini, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang kesiapan auditor baru dalam memenuhi standar keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Dalam hal ini juga beriringan dengan meningkatnya penggunaan AI dan otomatisasi dalam audit, dengan adanya pergeseran ini auditor perlu menekankan dalam pengembangan keterampilan yang maksimal agar dapat menavigasi lingkungan audit modern secara lebih efektif (Sari & Wahyuda). Pada perkembangan ini menyoroti tentang meningkatnya kebutuhan program pelatihan yang terarah, dalam memastikan auditor memiliki kemampuan yang baik dan berkualitas tinggi untuk menghadapi tuntutan profesi yang terus berkembang (Yuliarti & Istiningrum, 2023).

Seiring dengan kemajuan tingkat akademis yang berkelanjutan terdapat bidang-bidang tertentu semakin penting, dikarenakan pengaruhnya dalam bentuk paradigma sosial, ekonomi, dan bisnis. Pada bidang auditing terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan tingkat *professional audit judgment*, yang dimana terjadinya evolusi tren bisnis global yang konstan pada abad ke-21 yang mulai meningkatnya kemajuan teknologi dalam mengubah permainan hingga reformasi pada beberapa sektor secara menyeluruh (Gaffar & Gaffar, 2024). Pada fondasi perdagangan dan tata kelola yang terus bergerak dan bergeser menuju kepada kondisi perubahan yang konstan, dimana tingkat *professional* dalam audit judgment berfungsi sebagai peran utama yang sangat penting pada proses audit berjalan, yang mengarahkan kepada organisasi yang menuju konsistensi

dan akuntabilitas operasional (DeZoort., et al 2002). Dalam hal ini yang menimbulkan dinamika terkait keingintahuan akademis pada *professional audit judgment*, yang memunculkan pertanyaan terkait tentang bagaimana *professional audit judgment* dapat diukur, dioptimalkan, dan dikontekstualisasikan dalam lingkungan yang berubah dengan cepat seperti saat ini.

Pada pemanfaatan analisis bibliometrik menyediakan metode yang terstruktur dengan baik dan efisien dalam mengeksplorasi terkait clustering dan trends penelitian yang kompleks (Rivalda & Junaedi, 2025), termasuk pada tingkat *professional audit judgment*. Secara historis, auditor bertanggung jawab dalam memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan mematuhi peraturan yang relevan. Salah satu aspek penting yang mendasari keputusan auditor adalah pertimbangan audit pada proses penilaian *professional* yang dilakukan oleh auditor, bertujuan untuk mengevaluasi kewajaran penyajian laporan keuangan (Widjaya, 2012). Dengan seiring perkembangan AI dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin dan menganalisis kumpulan data besar, auditor harus mengembangkan kompetensi baru untuk melengkapi perangkat teknologi ini (Afriani et al., 2025).

Dalam proses pertimbangan yang dilakukan oleh auditor dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan tugas audit, yang melibatkan pemahaman informasi yang relevan dan penerapan pertimbangan *professional*, terutama dalam hal situasi yang dicirikan oleh tekanan sosial atau kondisi lingkungan kerja tertentu. Menurut (Burhanuddin & Hakiki, 2023) yang mendefinisikan audit judgment sebagai proses kognitif, yang dimana auditor membuat keputusan mengenai tugas audit dengan mengingat dan mengenali informasi yang relevan. Dalam studi ini bertujuan untuk menjembatani terkait kesenjangan antara dunia akademis dan konsekuensi dunia nyata, dengan menekankan dampak yang lebih luas, yang tidak hanya beroperasi dalam diskusi teoritis saja.

Penelitian ini secara mendalam mengkaji literatur yang tersedia dari berbagai bagian analisis bibliometrik yang ketat. Pada pendekatan sistematis memungkinkan untuk mengidentifikasi bidang penelitian utama dan karya-karya terkemuka yang membentuk diskursus. Pada penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara menyeluruh literatur ilmiah megenai *professional audit judgment* berdasrakan publikasi yang terideks di Scopus. Dengan fokus kajian ini mencakup karakteristik publikasi, sumber referensi utama, penulisan berpengaruh, serta dinamika yang ada. Sebagai bagian penting dari praktik tata kelola yang baik, *professional audit judgment* berperan untuk memastikan laporan tetap baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian memperhatian terhadap isu *professional audit judgment* terus meningkat dan bergeser, tetapi kajian yang secara sistematis mengeksplorasi struktur intelektual dan arah perkembangan tematik masih terbatas. Dengan mengisi kekosong tersebut, studi ini menggunakan metode bibliometrik dalam menjawab pertanyaan utama: (1) Bagaimana perkembangan dan tren utama dalam literatur terkait *professional audit judgment* dari masa ke masa; (2) Apa saja karakteristik umum, kontribusi ilmiah, dan dokumen paling berpengaruh dalam literatur mengenai *professional audit judgment*; dan (3) Bagaimana tema utama, hubungan antar topik, dan arah perkembangan konseptual dalam penelitian *professional audit judgment* berdasarkan analisis co-occurrence network dan thematic map. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami arah perkembangan bidang, serta dapat memberikan manfaat praktis bagi regulator, auditor, dan pelaku industri agar dapat memperkuat desain dan pelaksanaan pengendalian internal terkait pelaporan keuangan.

METODE

Penelitian ini digunakan pendekatan bibliometrik dalam menelusuri dan memetakan perkembangan literatur ilmiah yang berkaitan dengan *professional audit judgment*. Pada metode bibliometrik telah terbukti efektik dalam mengidentifikasi tren, pola serta dinamika produksi ilmiah lintas disiplin ilmu (Janik et al., 2021). Pada proses pengumpulan data dilakukan memalui tiga tahapan sistematis yang dapat dilihat pada Gambar 1. Rangkaian tahapan yang dirancang untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis memiliki relevansi, mutu akademik yang tinggi, serta berkaitan langsung dengan fokus kajian mengenai *professional audit judgment*.

Pada tahapan ini diawali dengan memulai penetapan ruang lingkup studi yang berfokus utama pada literatur, secara jelas membahas terkait konsep *professional audit judgment*, baik dari prespektif teorits maupun aplikatif, termasuk berkaitan dengan audit dan pelaporan keuangan. Pada tahapan kedua yaitu mencakup proses penelusuran arikel ilmiah melalui database scopus, melalui pemilihan terkait reputasinya sebagai pangkalan data bereputasi tinggi dengan cakupan luas di bidang bisnis dan akuntansi. Dalam pencarian ini dilakukan dengan strategi kata kunci terstruktur, yaitu *Professional Audit Judgment*, dengan diterapkan pada bidang article title, abstract, dan keywords. Dalam pendekatan ini dirancang untuk memilah data yang akan digunakan yang mengarah pada topik utama *professional audit judgment*. Dalam hasil pencarian yang dilakukan awal, menghasilkan 494 artikel ilmiah.

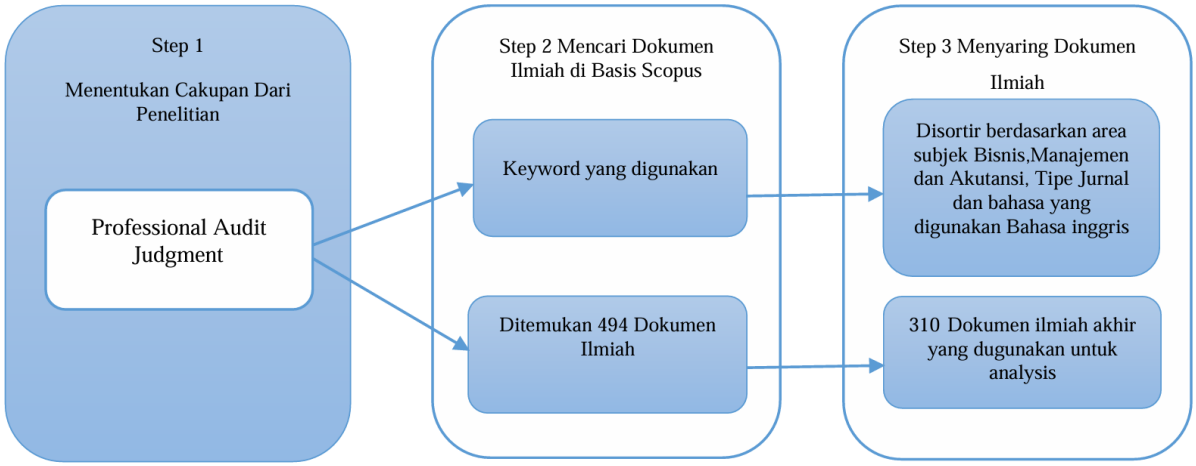

Sumber: data olahan

Gambar 1
Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pada tahapan ketiga dilakukan proses penyaringan data untuk menjamin kesesuaian topik dan kualitas ilmiah. Pada kriteria seleksi yang diterapkan meliputi sebagai beikut; (1) mencakup dokumen jenis journal article dan conference proceeding; (2) adannya pembatasan pada bidang studi business, management, dan accounting; dan (3) ditulis menggunakan bahasa Inggris. Pada artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari proses analisis, setelah dilakukan penyaringan dokumen diperoleh sebanyak 310 publikasi akhir yang dinilai layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan bibliometrik.

Seluruh dokumen yang telah dilakukan penyaringan kemudian diunduh dari scopus dan dilakukan penyimpanan dengan format BibTeX (.bib), yang kompatibel dengan perangkat lunak analisis Bibliometrix, adalah package yang dioperasikan melalui aplikasi RStudio. Menurut (Handoyo, 2024) yang menyatakan bahwa pendekatan pengumpulan data ini merujuk pada model yang telah dikembangkan, dalam menekankan pentingnya seleksi literatur secara sistematis dan transparan dalam membangun basis data bibliometrik yang kuat dan representatif. Dalam studi pendekatan ini, dapat memastikan bahwa analisis yang dilakukan tetap selaras dengan perkembangan literatur ilmiah yang mutakhir, relevan, dan valid dalam konteks kajian *professional audit judgment.*

Tabel 1
Deskripsi Bibliometrik

Jenis analisis	Deskripsi	Aspek yang digunakan dalam penelitian
Analisis Deskriptif	Metode yang digunakan dalam mendeskripsikan secara sistematis karakteristik dari publikasi ilmiah yang telah diterbitkan. Dalam pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai indicator bibliometrik untuk menganalisis aspek-aspek seperti dinamika publikasi, pola kepenulisan, sebaran geografis, metrik sitas, dan bidang kajian penelitian (Slavinski et al., 2020).	- Deskripsi data - Jurnal inti berdasarkan Bradford's Law - Produksi penulis inti dari waktu ke waktu - Dokumen yang paling banyak disitasi
Analisis Jaringan (Network Analysis)	Metode yang digunakan pada analisis jaringan menelaah hubungan dan interaksi di antara berbagai aspek literatur ilmiah, termasik penulis, institusi, jurnal, dan publikasi. Dengan menggunakan model hubungan ini sebagai jaringan, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana pengetahuan ilmiah diciptakan dan disebarluaskan, termasuk struktur, dinamika, dan polanya (Handoyo, 2024).	- Analisis jaringan co-occurrence (Visualisasi grafis yang menunjukkan keterkaitan antar elemen dalam kumpulan data) - Analisis thematic quadrant (pemetaan visual terhadap penelitian yang dikelompokkan ke dalam kategori seperti tema inti, tema dasr, tema khusus, serta tema yang sedang mengalami penurunan atau pertumbuhan.

Sumber: data olahan

Tabel 1 Menyajikan dua pendekatan analisis utama yang digunakan dalam studi ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis jaringan (network analysis). Pada kedua metode ini metupakan metode yang umum digunakan dalam studi bibliometrik untuk mengidentifikasi karakteristik publikasi serta pola

hubungan dalam ekosistem literatur ilmiah. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum publikasi terkait *professional audit judgment*, dengan mencakup jumlah dan jenis dokumen, pola kontribusi penulis, afiliasi institusi serta negara asal, jurnal tempat arikel dipublikasikan, frekuensi sitasi, dan kata kunci yang paling sering muncul.

HASIL

Deskripsi Data

Tabel 2 hasil ringkasan data bibliometrik yang dianalisis dalam studi ini, dengan mencakup publikasi yang diterbikan selama 1982 sampai dengan 2025. Pada periode ini telah terkumpul sebanyak 284 dokumen dari 101 sumber publikasi yang berbeda, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 8,23%. Pada usia rata-rata dokumen ini mencapai 9,48% tahun, dengan diikuti rata-rata jumlah sitasi per dokumen tercatat sebesar 20,91 yang mencerminkan tingkat relevan dan pengaruh akademik yang cukup signifikan dalam pengujian literatur ini.

Tabel 2
Deskripsi Data

Deskripsi	Hasil
Main information about data:	
Timespan	1982:2025
Sources (Journals and Proceedings)	101
Document	284
Annual growth rate %	8.23%
Document average age	9.48
Average citations per doc	20.91
References	0
Document contents:	
Keywords plus (id)	46
Author's keywords (de)	854
Authors:	
Authors	632
Authors of single-authored docs	43
Authors collaboration:	
Single-authored docs	44
Co-authors per doc	2.62
Inrernational co-authorships %	19.37
Document types:	
Journal article	283
Conference paper	1

Sumber: data olahan

Dapat dilihat pada bagian dokumen konten yang dilakukan analisis, terdapat 46 keywords plus dan terdapat 854 kata kunci yang ditentukan oleh penulis, hal ini menandakan keberagaman terminologi dan kekayaan tematik dalam studi-studi mengenai *professional audit judgment*. Dalam aspek penulis dan kolaborasi memperlihatkan dinamika penelitian terkait studi-studi mengenai *professional audit judgment* dengan terdapat 632 penulis, dengan 44 dokumen berpenulis tunggal dan 43 penulis menerbitkan dokumen tunggal. Terkait pada rata-rata Co-authors per dokumen sebesar 2,62 yang menegaskan karakter kolaboratif dari studi-studi mengenai *professional audit judgment*, sementara pada international co-authorships sebesar 19,37% dalam hal ini menunjukkan bahwa hampir satu dari lima dokumen melibatkan kolaborasi internasional studi mengenai *professional audit judgment.*

Dalam table ini telah menjelaskan cakupan dan keterbatasan dataset di bagian metodologi penelitian, terkait pada ukuran sampel sebanyak 284 dokumen dan 101 sumber publikasi dengan mendukung analisis tren, peta topik atau kata kunci, dan jejaring kolaborasi. Pada temuan ini mengindikasikan bahwa kontribusi keilmuan dalam topik ini lebih banyak disampaikan melalui jalur formal dan telah melalui proses *peer review* yang ketat, terkait informasi-informasi ini akan menjadi landasan untuk pemilihan teknik analisis tren serta interpretasi hasil penelitian.

Deskripsi Sumber

Dapat dilihat pada Bradford's Law merupakan pendekatan yang berperan penting dalam mengidentifikasi jurnal-jurnal paling berpengaruh dalam bidang kajian *Professional Audit Judgment*. Pendistribusian publikasi menggambarkan bahwa sebagian besar artikel terkait *professional audit judgment* hanya diterbitkan oleh sejumlah kecil jurnal yang termasuk dalam zona inti, dapat dilihat pada area yang berarsir. Dalam pola ini mencerminkan karakteristik khas sebagaimana dijelaskan dalam Bradford's Law, yakni konsentrasi volume publikasi pada sedikit sumber utama yang kemudian mengalami penurunan tajam pada jurnal-jurnal dengan tingkat frekuensi publikasi yang lebih

rendah. Dalam hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

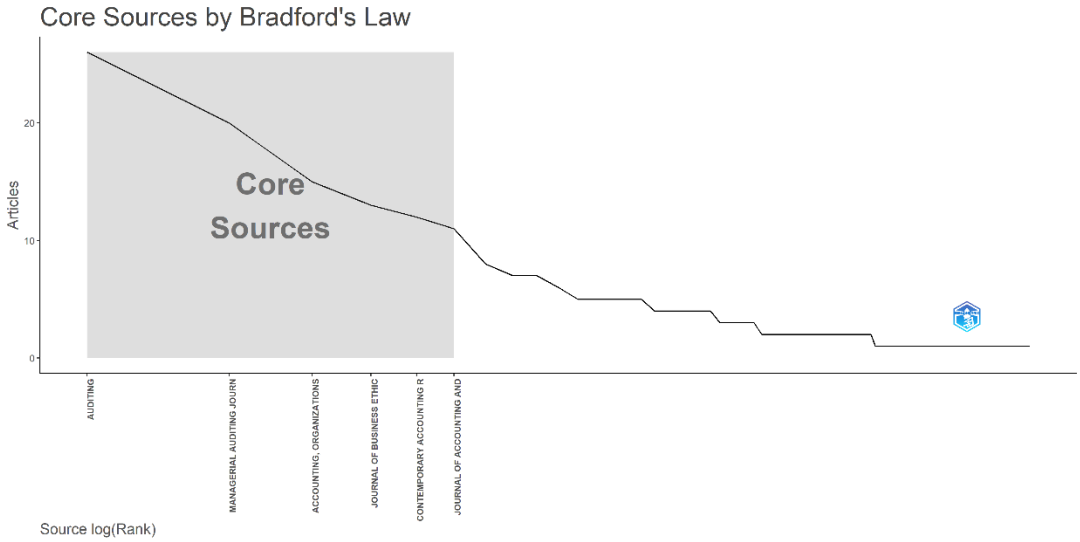

Sumber: data olahan

Gambar 2
Sumber Inti Berdasarkan Bradford's Law

Secara visual terlihat berupa kurva yang menurun tajam dari kiri ke kanan pada sumbu vertikal terhadap sumbu horizontal yang diberi skala log sumber. Pada bagian kiri area yang diarsir terdapat segmen jurnal yang menyumbang konsentrasi tinggi artikel, yaitu Auditing, Managerial Auditing Journal, Accounting, Organizations, Journal of Business Ethics, Contemporary Accounting, Journal of Accounting. Terdapat nilai tertinggi pada artikel-arikel yang berada pada area diarsir sebesar 25 samapai dengan 15, dibandingkan banyak jurnal lain di sebelah kanan yang kontribusinya menurun.

Terdapat pola yang menurun tajam, dalam hal ini mengindikasikan adanya konsentrasi substansial penelitian tentang *professional audit judgment* pada beberapa jurnal terpilih. Tabel 3 ini menampilkan sepuluh jurnal teratas berdasarkan jumlah publikasi. Pada journal auditing berada posisi pertama dengan memiliki jumlah 26 artikel dan diikuti dengan managerial auditing journal yang menduduki posisi nomor dua dengan memperoleh 20 arikel, Dalam hal ini menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perkembangan literatur *professional audit judgment.* Pada posisi nomor tiga terdapat journal accounting, organizations, and society dengan memperoleh 15 artikel dan dikuti dengan journal of business ethics yang berada pada posisi nomor 4 memperoleh 13 arikel. Terdapat dua jurnal terakhir yang berada pada zone 1 yaitu yang berada posisi nomor 6 terkait journal contemporary accounting research dengan memperoleh 12 artikel dan dikuti dengan journal of accounting and public policy berada pada posisi 6 yang memperoleh 11 artikel. Terdapat empat journal yang berada pada zone 2 yaitu issues in accounting education, accounting horizons, international journal of auditing, dan behavioral research in accounting.

Tabel 3
Sumber Teratas Berdasarkan Bradford's Law

Source	Rank	Freq	cumFreq	Zone
Auditing	1	26	26	Zone 1
Managerial Auditing Journal	2	20	46	Zone 1
Accounting, Organizations, and Society	3	15	61	Zone 1
Journal of Business Ethics	4	13	74	Zone 1
Contemporary Accounting Research	5	12	86	Zone 1
Journal of Accounting and Public Policy	6	11	97	Zone 1
Issues in Accounting Education	7	8	105	Zone 2
Accounting Horizons	8	7	112	Zone 2
International Journal of Auditing	9	7	119	Zone 2
Behavioral Research in Accounting	10	6	125	Zone 2

Sumber: data olahan

Dalam pemberian penilaian yang lebih mendalam terhadap pengaruh masing-masing jurnal, terdapat tabel 4 yang telah menyajikan sejumlah indikator bibliometrix, termasuk h-index, g-index, m-index, total kutipan (TC), dan jumlah publikasi (NP).

Tabel 4
Dampak dari 10 Sumber Teratas

Sourch	H-index	G-index	M-index	TC	NP	PY_start
Auditing	18	26	0,6	1112	26	1996
Accounting, Organizations, and Society	12	15	0,324	443	15	1989
Contemporary Accounting Research	10	12	0,313	461	12	1994
Journal of Business Etichs	9	13	0,346	412	13	2000
Managerial Auditing Journal	9	17	0,265	298	20	1992
Accounting Horizons	6	7	0,214	198	7	1998
Journal of Accounting and Public Policy	6	11	0,176	187	11	1992
Behavioral Research in Accounting	5	6	0,294	142	6	2009
Issues in Accounting Education	5	8	0,294	87	8	2009
Journal of Information Systems	5	5	0,556	135	5	2017

Sumber: data olahan

Dalam hal ini menunjukkan pada auditing dengan kutpan tertinggi sebesar 1112 dan h-index 18, yang dimana hal ini telah mencerminkan reputasi akademik yang kuat sejak tahun 1996. Diikuti oleh accounting, organizations, and society dengan memperoleh 443 kutipan dari 15 artikel yang dipublikasikan sejak 1989, dalam hal ini mencerminkan pengaruh yang stabil dan luas. Dalam hal ini pada journal of information systems yang memiliki kutipan sebesar 135 yang relatif sedikit tetapi telah dilakukan penelitian mulai tahun 2017 yang memiliki tahun penelitian terbaru. Dalam keterkaitannya menunjukkan adanya sumber dengan frekuensi publikasi tinggi dalam Zona 1 juga memiliki dampak ilmiah yang besar, sebagaimana tercermin dari nilai H-index dan TC yang dominan. Dengan ini menegasan bahwa penelitina mengenai *professional audit judgment* banyak terpusat pada jurnal-jurnal inti bidang akuntansi dan auditing, yang berperan penting dalam membentuk arah, tren, dan evolusi konseptual topik tersebut. Dari hasil pengolahan bibliometrix dapat mengindikasikan adanya konsentrasi pengetahuan pada kelompok jurnal utama yang menjadi rujukan kunci, sekaligus menyoroti tren peneltiian yang semakin berkembang dan menyebar ke jurnal-jurnal baru di Zona 2 seirng berjalannya waktu.

Deskripsi Penulis

Dengan adanya kontribusi individu para penulis dalam bidang *professional audit judgment* dapat dianalisis melalui gabungan antara tingkat produktivitas publikasi, pola kolaborasi, serta dampak sitasi atas karya-karya yang mereka hasilkan. Dapat dilihat pada tabel 5 yang menyajikan sepuluh penulis paling relevan berdasarkan jumlah artikel dan nilai fractionalized, yang menggambarkan proporsi kontribusi setiap penulis dalam masing-masing publikasi.

Tabel 5
Penulis Paling Relevan

Authors	Articles	Articless Fractionalized
Cohen JR	7	2,58
Patel C	6	2,08
Thibodeau JC	5	1,42
Trotman KT	5	1,92
Carpenter TD	4	1,42
Harding N	4	1,58
Kadous K	4	1,67
Kim S	4	1,33
Pratoomsuwan T	4	2,00
Reckers PMJ	4	1,33

Sumber: data olahan

Tabel 5 pada artikel yang mencerminkan total karya ilmiah yang dihasilkan oleh masing-masing penulis dalam bidang ini, sementara articles fractionalized memperhitungkan kontribusi setiap penulis dalam publikasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang dampak individunya. Dengan Cohen JR yang menempati posisi teratas dengan 7 artikel dan nilai fractionalized 2,58, selanjutnya diikuti oleh Patel C dengan 6 artikel memiliki nilai fractionalized sebesar 2,08. Pada posisi ketiga dan keempat ditempati oleh Thibodeau JC dan Trotman KT masing-masing dengan 5 artikel dengan memperoleh nilai fractionalized sebesar 1,42 dan 1,92. Pada enam penulis berikutnya yaitu Carpenter TD, Harding N, Kadous K, Kim S, Pratoomsuwan T, dan Reckers PMJ yang dimana masing-masing memiliki 4 artikel, tetapi memperilhatkan variasi pada nilai fractionalized dengan rentang 1,33 sampai dengan 2,00 dalam hal ini menunjukkan perbedaan

proporsi kontribusi kolaboratif antara penulis-penulis tersebut.

Dengan Cohen JR yang memiliki nilai dominasi numerik 7 artikel dan nilai fractionalized sebesar 2,58 yang menunjukkan bahwa dia adalah kontribusi paling produktif dan relatif sentral dalam kumpulan literatur yang dianalisis, baik dalam hal jumlah karya maupun proporsi kontribusinya dalam kolaborasi. Tetapi pada nilai fractionalized yang lebih rendah pada beberapa penulis yang jumlah artikelnya sama yaitu Kim S dan Reckers PMJ memiliki nilai fractionalized sebesar 1,33 dibandingkan Protoomsuwan T sebesar 2,00 dalam hal ini mengindikasikan adanya perbedaan pola kolaborasi. Pada perbedaan antara jumlah artikel dan fractionalized juga menegaskan pentingnya mengombinasikan kedua metrik ini untuk menutupi fakta bahwa beberapa penulis sering berkontribusi dalam tim besar, sementara yang lain memungkin menghasilkan lebih banyak kontribusi mandiri atau berperan sentral dalam kolaborasi. Dengan nilai fractionalized yang variatif juga menyarankan perlunya pemeriksaan jaringan ko-penulis untuk memahami struktur kolaborasi, terkait kelompok kolaboratif kecil dengan kontribusi besar atau banyak kolaborasi lintas kelompok yang menghasilkan kontribusi fragmentasi.

Gambar 3 menunjukkan jejak publikasi sepuluh penulis paling relevan sepanjang periode pengamatan pada tahun 1998 samapai dengan 2024. Terdapat Reckers PMJ dan Cohen JR yang muncul pada tahun 1998, diikuti dengna Patel C pada tahun 2002. Dari ketiga penulis ini memiliki rentang aktif yang panjang pada garis horizontal membentang hingga tahun 2022 yang menunjukkan keberlanjutan pada keterlibatan topik ini. Pada periode terkini yaitu tahun 2021 samapai dengan 2025 yang menampilkan keberlanjutan kontribusi dari penulis yaitu Cohen JR, Patel C, Carpenter TD, dan Reckers PMJ dengan diikuti penulis yang baru yaitu Pratoomsuwan T dengan titik yang cukup menonjol di awal tahun 2020. Pada artikel yang baru terbit belum memiliki cukup waktu untuk mengakumulasi sitasi per tahun yang tinggi, sehingga TC per year tampak lebih rendah meski produktivitas mulai meningkat kembali.

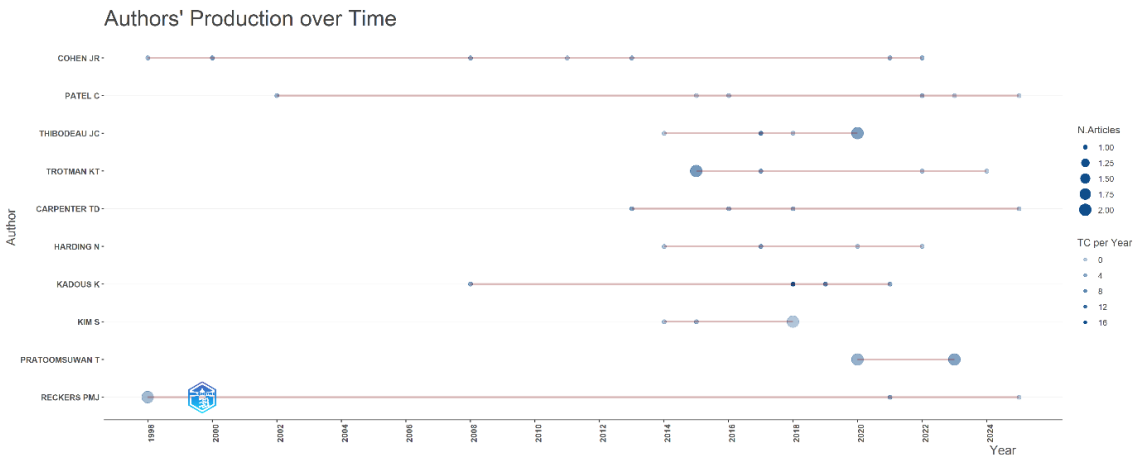

Sumber: data olahan

Gambar 3
Produksi Penulis dari Waktu ke Waktu

Dalam jaringan klaster yang teridentifikasi dalam studi ini tidak hanya mencerminkan kedekatan tema, tetapi juga siklus pengetahuan, yang menuju pematangan lalu keberlanjutan. Dalam gambar ini mendukung bahwa riset *professional audit judgment* berkembang secara bertahap namun berkesinambungan, dengan kontribusi yang tersebar dan gelombang dampak yang puncaknya terjadi pada tahun 2014.

Tabel 6
Produksi Penulis dari Waktu ke Waktu

Author	Year	Freq	TC	TCpY
Carpenter TD	2013	1	66	5,077
Carpenter TD	2016	1	37	3,7
Carpenter TD	2018	1	28	3,5
Carpenter TD	2025	1	1	1
Cohen JR	1998	1	57	2,036
Cohen JR	2000	1	129	4,962
Cohen JR	2008	1	70	3,889
Cohen JR	2011	1	9	0,6
Cohen JR	2013	1	39	3
Cohen JR	2021	1	16	3,2

Sumber: data olahan

Tabel 6 menyajikan produksi penulis dari waktu ke waktu, terdapat dinamika sitasi yang menunjukkan bahwa dua penulis paling menonjol dalam topik penelitian *professional audit judgment* adalah Cohen JR dan Carpenter TD. Pada karya Cohen JR tersebar pada periode panjang mulai dari 1998 hingga 2021 dengan lonjakan sitasi pada publikasi tahun 2000 dengan nilai TC sebesar 129, TCpY sebesar 4,962 dan pada tahun 2008 dengan nilai TC sebesar 70, TCpY sebesar 3.889. Dalam pola tersebut mengisyaratkan bahwa artikel-arikel awalnya berperan sebagai landasan teoritis yang terus dirujuk, dengan mengikuti gelombang pembaruan tematik dan tetap relevan dengan performa terbaik. Pada Carpenter TD berfokus pada tahun 2013 pada performa terbaik dengan nilai TC sebesar 66, TCpy sebesar 5,077 dan tahun 2016 dengan nilai TC sebesar 37, TCpY sebesar 3,7. Dengan kecenderungan TCpY yang tinggi pada karya awal Carpenter TD ditandakan daya Tarik topik yang cepat Ketika diterbitkan, sedangkan pada tahun 2025 memperoleh nilai TC sebesar 1 secara alami belum sempat mengakumulasi dampak. Secara garis besar tabel 6 menggambarkan dua gelombang besar, pertama memicu akumulasi sitasi jangka panjang dan kedua terkait tema-tema yang responsif terhadap isu kontemporer *professional audit judgment* hingga 2021.

Tabel 7
Pengaruh dari 10 Penulis Teratas

Author	h_index	g_index	m_index	TC	NP	PY_start
Cohen JR	7	7	0,25	333	7	1998
Harding N	4	4	0,333	70	4	2014
Kadous K	4	4	0,222	285	4	2008
Rose JM	4	4	0,444	127	4	2017
Thibodeau JC	4	5	0,333	130	5	2014
Trotman KT	4	5	0,364	124	5	2015
Wright AM	4	4	0,133	190	4	1996
Bhattacharjee S	3	3	0,125	132	3	2002
Carpenter TD	3	4	0,231	132	4	2013
Kaplan SE	3	3	0,107	108	3	1998

Sumber: data olahan

Tabel 7 yang menjelaskan pengaruh dengan metrik h-index, g-index, m-index, total sitasi (TC), dan jumlah publikasi (NP). Pada Cohen JR berada di peringkat puncak dengan nilai h sebesar 7, g sebesar 7, TC sebesar 333, dan NP sebesar 7 yang menegaskan konsistensi kualitas dan kuantitas. Pada Kadous K dengan nilai h sebesar 4, g sebesar 4, TC sebesar 285, dan NP sebesar 4 yang menampilkan intensitas dampak per publikasi tertinggi, menunjukkan kontribusi yang sangat terkonsentrasi. Dengan kesetaraan g-index dan h-index pada banyak penulis yaitu Cohen JR, Harding N, Kadous K, dan Wright AM) mengindikasikan sebaran sitasi yang relatif merata di dalam portofolio mereka, yang berkorelasi dengan peran sentral dalam jaringan topik. Dengan diperolehnya nilai m-index yang lebih tinggi pada penulis yang memulai lebih baru yaitu Thibodeau JC dengan nilai m sebesar 0,333 sejak tahun 2014 dan Trotman KT dengan nilai M sebesar 0,364 sejak tahun 2015 dalam hal ini mengisyaratkan momentum pertumbuhan sitasi yang cepat, sehingga mereka berpotensi menjadi pusat klister baru dalam beberapa tahun ke depan.

Deskripsi Dokumen yang Paling Banyak Dikutip Secara Global

Berdasarkan data dalam Tabel 8 menunjukkan sejumlah artikel ilmiah yang menempati posisi strategis dalam membentuk arah akademik terkait *professional audit judgment.*

Tabel 8
Jurnal dengan Sitasi Terbanyak

Author	Title	Journal	Total Citations	TC per	Normalized TC
Labrecque Li et al. (2011)	Online Personal Branding: Processes, Challenges, and Implications	Journal of Interactive Marketing	308	20,53	5,59
Huang F et al. (2019)	Applying Robotic Process Automation (RPA) in Auditing: A Framework	International Journal of Accounting Information Systems	211	30,14	6,49

Tabel 8
Jurnal dengan Sitasi Terbanyak (lanjutan)

Author	Title	Journal	Total Citations	TC per	Normalized TC
Hurtt RK et al. (2013)	Research on Auditor Professional Skepticism: Literature Synthesis and Opportunities for Future Research	Auditing: A Journal of Practice dan Theory	199	15,31	4,17
Humphrey C et al. (1990)	From Techniques to Ideologies: An Alternative Perspective on The Audit Function	Critical Perspectives on Accounting	133	3,69	1,00
Cohen JR et al. (2000)	Auditors' Consideration of Corporate Governance and Management Control Philosophy in Preplanning and Planning Judgments	Auditing: A Journal of Practice dan Theory	129	4,96	1,38
Nolder CJ et al. (2018)	Grounding The Professional Skepticism Construct in Mindset and Attitude Theory: A way Forward	Accounting, Organizations and Society	128	16,00	6,70
Causholli M et al. (2012)	An Examination of The Credence Attributes of an Audit	Accounting Horizons	127	9,07	4,68
Bauer TD et al. (2015)	The Effects of Client Identity Strength and Professional Identity Salience on Auditor Judgments	The Accounting Review	120	10,91	5,68
Taylor EZ et al. (2010)	An Examination of The Layers of Workplaace Influences in Ethical Judgments: Whistleblowing Likelihood and Perseverance in Public Accounting	Journal of Business Ethics	119	7,44	2,83
Quadackers L et al. (2014)	Auditors; Professional Skepticism: Neutrality Versus Presumptive Doubt	Contemporary Accounting Research	102	8,50	3,38

Sumber: data olahan

Tabel 8 ini menyajikan jurnal dengan sitasi terbanyak pada penelitian *professional audit judgment*, didominasi oleh artikel-arikel dengan tiga tema yaitu, *skeptisisme professional* dan psikologi auditor, etika termasuk *whistleblowing* dan tata kelola, serta teknologi atau otomasi audit. Dalam artikel ini paling banyak disitasi adalah Labrecque et al. (2011) di Journal of Interactive Marketing dengan nilai TC sebesar 308, TC/year sebesar 20,53, dan Normalized TC sebesar 5,59. Dalam journal ini yang berasal dari disiplin pemasaran, dengan topik personal branding yang menandakan adanya lintas disiplin terkait identitas *professional* yang relevan terhadap pembentukan penilaian auditor. Terdapat dua artikel dengan tingkat kutipan tertinggi pertahuan yaitu Fang et al. (2019) tentang penerapan RPA di audit memperoleh nilai TC sebesar 211, TC/year sebesar 30,14, Normalized TC sebesar 6,49 dan artikel Nolder et al. (2018) yang meletakkan *skeptisisme professional* dalam kerangka *mindset* dan *attidude theory* yang memperoleh nilai TC sebesar 128, TC/year sebesar 16,00, dan Normalized TC sebesar 6,70. Pada kinerja kutipan yang terstandar tinggi ini dapat menunjukkan bidang yang berintegrasi teknologi digital ke pekerjaan audit dan rekontekstualisasi skeptisisme sebagai konstruk kognitif-afektif yang bisa dikelola.

Pada skeptisisme artikel yang dilakukan Hurtt et al. (2013) Auditing: A Journal of Practice dan Theory menjadi sintesis literatur berpengaruh memperoleh nilai TC sebesar 199, TC/year sebesar 15,31, dan Normalized TC sebesar 4,17, dalam hal ini diperkuar dengan artikel dari Quadackers et al. (2014) di Contemporary Accounting Research dengan memperoleh nilai TC sebesar 102, TC/year sebesar 8,50, dan Normalized TC sebesar 3,38 yang menguji netralitas vs presumptive doubt. Kedua artikel ini menegaskan terkait kualitas professional audit judgment bergantung pada desain sikap dan pola piker (skeptical mindset) yang ditopang insentif dan konteks tugas. Pada artikel terkait psikologi identitas yang dilakukan oleh Bauer et al. (2015) pada journal The Accounting Review yang menunjukkan bagaimana kekuatan identitas klien dan saliens identitas professional memodulasi keputusan auditor dalam menggambarkan keterkaitan antara dinamika identitas dan risiko bias dalam penelitian.

Jika dilakukan pemetaan ke hasil *clustering* bibliometrik terkait artikel teratas dapat dikelompokkan menjadi klaster *skeptisisme* dan kognisi auditor yang dilakukan penelitian oleh Hurtt et al. (2013), Nolder CJ et al. (2018), dan Quadackers L et al (2014). Pada klaster etika, whistleblowing dan tata kelola yang dilakukan

penelitian oleh Taylor EZ et al. (2010) dan Cohen JR et al. (2000). Pada klaster teknologi audit dan RPA yang dilakukan penelitian oleh Huang F et al. (2019). Selanjutnya pada klaster terakhir yaitu perspektif kritis atau teoritis yang dilakukan penelitian oleh Humphrey C et al. (1990). Terdapat jurnal-jurnal kunci terkait *professional audit judgment* terdapat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa riset professional audit judgment bergerak dari fondasi konseptual menuju pendekatan psikologis terapan dan kini berakselerasi ke isu transformasi digital. Pada analysis ini menguatkan hasil pemetaan kami bahwa dinamika penilaian professional auditor saat ini ditentukan oleh irisan teknologi, psikologi, dan tata kelola dengan topik RPA dan *skeptical mindset* sebagai pendorong pertumbuhan kutipan paling kuat.

Analisis Jaringan Co-occurrence

Pada co-occurrence atau struktur tematik yang terbentuk dari keterkaitan antar topik dalam literatur mengenai *professional audit judgment*, *clustering* ini dapat menghasilkan lima bagian utama yang secara visual dibedakan berdasarkan warna, dimana masing-masing klaster ini merepresentatifkan fokus dan pendekatan kajian yang berbeda-beda. Dalam hal ini terdapat keberagaman klaster yang saling terhubung dan membentuk suatu pola ekosistem pengetahuan yang menyatu, dengan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menyajikan hubungan setiap klaster dan membentuk lima bagian klaster.

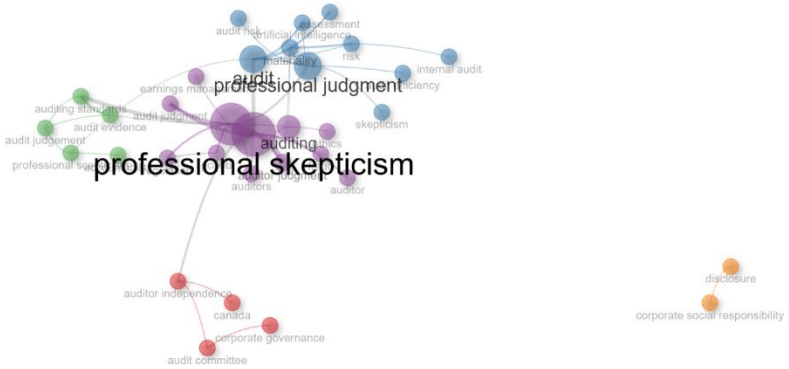

Sumber: data olahan

Gambar 4
Jaringan Co-occurrence

Interprestasi jaringan co-occurrence ini, yang merepresentasikan lanskap riset tentang *professional audit judgment*. Pada ukuran node mencerminkan frekuensi kemunculan istilah, jarak dan ketebalan garis menunjukkan kekuatan keterkaitan, sedangkan pada warna menandai klaster tematik yang berbeda. Secara visual dapat dilihat pada penelitian tentang *professional skepticism* yang menjadi dominan, dikelilingi oleh penelitian *professional judgment*, auditing, dan auditor judgment. Pada kedekatan spasial dan banyaknya koneksi pada inti jejaring ini, yang menunjukkan bahwa *skeptisisme professional* merupakan jangkar utama pada kajian judgment audit, sebagai tema yang paling sering dikaitkan dengan keputusan auditor dalam berbagai konteks penelitian.

Pada klaster ungu sebagai klaster inti yang mengumpulkan istilah-istilah yang secara langsung berkaitan dengan *professional audit judgment*, yaitu *professional judgment*, auditing, auditors, *ethics*, dan audit judgment. Dengan kepadatan koneksi dan ukuran node pada klaster ini menandakan bahwa literatur paling mapan berputar pada hubungan antara skeptisisme, etika, dan praktik penilaian dalam audit. Pada node yang berada dekat inti dan berperan sebagai simpul penghubung ke tema-tema risiko dan efisiensi, menegaskan bahwa pertimbangan materialitas sering menjadi titik temu Ketika auditor menerapkan *skeptisisme* dalam keputusan berbasis risiko.

Klaster biru memuat terkait istilah-istilah berbasis risiko dan proses, yaitu terdapat *risk*, *assessment*, internal audit, *efficiency*, serta adanya kemunculan *artificial intelligence*. Keterkaitan node-node ini mengindikasikan penguatan paradigma dalam menjelaskan variasi judgment dan tren baru berupa adopsi kecerdasan buatan sebagai konteks yang mulai diperkenalkan dengan penilaian auditor. *Artificial intelligence* yang telah terhubung menandakan tema ini sedang tumbuh dan menjanjikan sebagai topik penelitian judgment.

Pada klaster hijau yang berisi node tentang auditing standar, audit *evidence*, dan audit *judgment*, tampak lebih kompak dan berada agak terpisah dari inti. Dalam hal ini mengisyaratkan untuk berfokusnya pada kepatuhan standar dan bukti audit, terkait topik yang sering dibahas dalam ruang lingkup metodologis tersendiri. Pada klaster merah yang memetakan ranah tata kelola yaitu node pada auditor *independence*, audit *committee*, dan *corporate governance*. Pada klaster ini

menghubungkan ke inti tidak setebal klaster risiko atau materialitas, pola ini menjelaskan bahwa literatur tentang independensi dan komite audit sering berjalan sebagai aliran tersendiri yang lebih banyak membahas determinan kelembagaan *judgment* ketimbang dinamika psikologis pada level individu auditor.

Pada bagian bawah terdapat klaster berwana oren yaitu *corporate social responsibility* dan *disclosure* terlihat sebagai koneksi minimal ke inti. Pada pemisahan ini menandakan arus penelitian yang dikaji lebih sedikit peneliti, pada kajian pengungkapan CSR dan implikasinya belum terintegrasi kuat ke wacana utama *professional judgment*. Pada perbedaan ini dapat menentukan tema penelitian selanjutnya terkait bagaimana kualitas dan pengungkapan ESG mempengaruhi *skeptisisme* auditor, penilaian risiko salah saji non-keuangan, atau keputusan materialitas dalam audit terkait isu keberlanjutan.

Secara keseluruhan pada kelima klaster ini mengindikasikan bahwa literatur mengenai *professional audit judgment* tidak bersifat satu dimensi, pada kajian yang berkembang tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti audit dan kontrol, tetapi juga mencakup perspektif yang lebih luas seperti tata kelola perusahaan, *artificial intelligence*, dan *professional skepticism*. Pada temuan ini menggarisbawahi terkait dominasi tema *skpetisisme*, penguatan risiko yang mulai beririsan dengan *artificial intelligence*, serta kebutuhan yang menjembatani standar, bukti, tata kelola, dan isu ESG agar lebih terintegrasi ke dalam arus utama kajian *professional audit judgment.*

Analisis Thematic Map

Pada *thematic map* yang menyajikan struktur utama dalam literatur yang berkaitan dengan *professional audit judgment.* Dalam klastering ini diklasifikasikan ke dalam empat kuadran berdasarkan dua parameter utama, yaitu *centrality,* yang merepresentasikan tingkat keterkaitan suatu tema dengan kajian secara keseluruhan, pada *density* yang mencerminkan kedalaman dan kematangan pengembangan tema literatur. Terkait empat kuadran tersebut yaitu *motor themes, basic themes, niche themes*, dan *emerging or declining themes* yang memberikan pemahaman strategis mengenai posisi dari masing-masing topik dalam lanskap penelitian *professional audit judgment*.

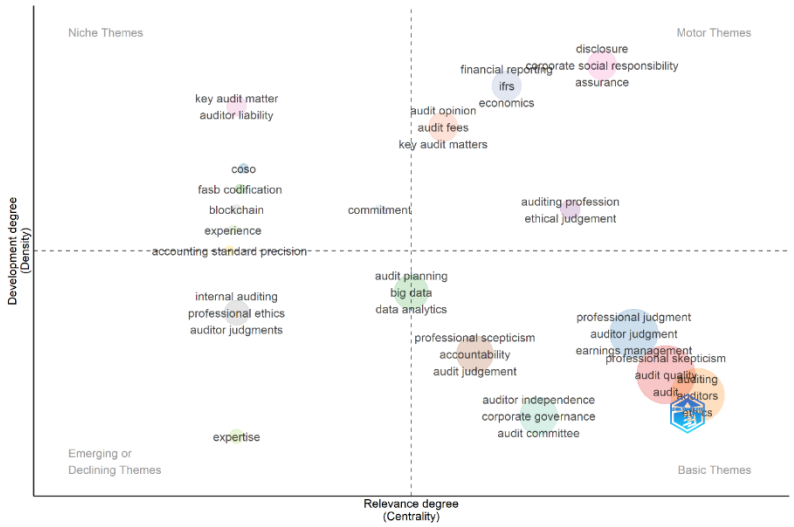

Sumber: data olahan

Gambar 5
Thematic Map

Dapat dilihat pada *basic themes* yang menunjukkan klaster terbesar dengan ditandai lingkaran dominan, yaitu *audit, auditors, audit quality, professional judgment, professional skepticism*, dan *earnings management* memiliki *centrality* tinggi namun *density* relaitf rendah. Dalam hal ini menjelaskan terkait tema-tema ini yang menjadikan sumbu penghubung lintas topik, tetapi struktur internalnya belum membentuk pola yang seragam dan terintegrasi. Pada penelitian professional audit judgment, temuan ini menegaskan bahwa penilaian *professional* paling sering dikaji sebagai faktor penentu kualitas audit dan konsekuensi pelaporan dengan *skeptisisme professional* sebagai pasangan tematik yang konsisten.

Pada *motor themes* yang menunjukkan kelompok *disclosure, assurance, corporate social responsibility, financial reporting, audit opinion,* dan *ethical judgment* yang memiliki *centrality* dan memperoleh *density* tinggi. Pada topik pendorong yang sedang aktif dikembangkan dan kuat keterkaitannya dengan bidang lainnya, yang menjelaskan tentang pergeseran *professional audit judgment* kearah peran auditor dalam ekosistem pelaporan yang lebih luas. Pada kualitas judgment auditor akan menjadi krusial untuk kredibilitas pengungkapan dan jaminan yang diberikan.

Pada *niche themes* dapat dilihat terkait tema *key audit matter, auditor liability, COSO, FASB confication, blockchain, experience*, dan *accounting standard*

precision yang menunjukkan *density* tinggi namun *centrality* rendah. Pada literatur *professional audit judgment* terkait klaster ini mencerminkan ranah yang sangat teknis atau berkerangka regulasi tertentu yaitu *key audit matter* terhadap pertimbangan auditor, atau bagaimaan teknologi *blockchain* dan pemodelan pengendalian internal *COSO* dapat membentuk proses judgment. Pada tema ini berpotensi meningkat bila keterkaitannya dengan isu kualitas dan *assurance* semakin tinggi.

Emerging or declining themes yang menunjukkan tema internal auditing, professional ethics, auditor judgment, audit planning, bid gata, data analytics, serta expertise yang berada pada centrality dan density rendah. Pada posisi ini umumnya dibaca sebagai topik baru yang sedang tumbuh atau bidang yang menruun relevansinya pada horizon data yang dianalisis, terkait dorongan transformasi digital audit. Penerapan pada professional audit judgment masih sementara tetapi membuka peluang riset terkait bagaimana alat analitik memengaruhi formasi skeptisisme, toleransi risiko dan keptuusan sampling. Pada tema professional ethics yang mendekati batas tengah menandakan etika tetap akan terus relevan, namun pelu pendalaman konseptual agar membantuk klaster yang lebih padat.

Zona transisi yang berada pada garis tengah, terdapat beberapa tema yaitu audit opinion, audit fees, key audit matters, auditing profession, dan ethical judgement. Dalam hal ini sebagai tema untuk penghubung lintas topik dan menunjukkan aktivitas pengembangan, tetapi belum terkonsolidasi. Dalam hal ini dapat diperhatikan dalam studi yang menguji tekanan ekonomi, beban regulasi, dan insentif reputasi auditor terhadap kualitas keputusan. Secara keseluruhannya peta ini menegaskan bahwa riset professional audit judgment berada di persimpangan antara fondasi perlilaku auditor dan perluasan mandat assurance modern, terkait dinamika kedepan yang akan ditentukan oleh seberapa cepat topik analitik dan pelaporan non keaungan terintegrasi dalam prsoes professional audit judgment. Keseimbangan antara tema dasar, tema penggerak, dan tema khusus mencerminkan kematangan konseptual dalam bidang ini, sekaligus menunjukkan adanya ruang terbuka untuk pembaruan dan inovasi ilmiah di masa mendatang.

SIMPULAN

Hasil analisis menemukan bahwa literatur *professional audit judgment* terkonsentrasi pada beberapa jurnal utama, terutama Auditing, *Managerial Auditing Journal, dan Accounting, Organizations* and *Society*. Kontribusi penulis seperti Cohen JR dan Patel C terbukti dominan, menandakan adanya tokoh utama yang membangun fondasi teoritis dan empiris dalam riset audit judgment. Pada pertumbuhan publikasi yang stabil memperlihatkan bahwa minat akademik terhadap topik ini semakin kuat. Dengan pemetaan tema yang mengidentifikasi bahwa *professional skepticism, audit quality, auditor judgment,* dan *earnings management* merupakan *basic themes* yang menjadi inti utama literatur. Tema seperti *CSR disclosure, assurance,* dan *ethical judgment* berada pada kategori *motor themes*, yang menunjukkan pengaruh besar dan perkembangan cepat. Pada topik *key audit matters*, *COSO*, dan *blockchain* merupakan *niche themes*, dan tema *big data, data analytics, serta internal auditing* muncul sebagai *emerging themes* yang berpotensi berkembang pesat di masa depan.

Professional audit judgment merupakan bidang yang terus berevolusi, dengan fokus yang kini bergeser menuju integrasi teknologi, psikologi auditor, dan isu tata kelola modern. Dalam pendekatan bibliometrix dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai arah perkembangan riset dan menjadi dasar penting bagi regulator, akademisi, dan praktisi untuk memperkuat kualitas judgment auditor dalam menghadapi lingkungan audit yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, A., Wawo, A., Sari, N. R,. 2025. Islamic Accounting and Finance Review. *ISAFIR : Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 164.

Burhanuddin, Y., Hakiki, A., 2023. Belief Adjustment Model in the Revision of Beliefs: An Experimental Study of the Role of Order Effect and Cognitive Style. *Archives of Business Research*, *11*(4), 66–75.

DeZoort, F. T., Hermanson, D. R. Archambeault, D. S., Reed, S. A., 2002. Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature. *Journal of Accounting Literature*, 21, 38-75.

Gaffar, M., Gaffar,. 2024. *Audit 4.0 Menggali Tren dan Inovasi Terkini dalam Audit*. Takaza Innovatix Lab

Handoyo, S., 2024. Mapping the landscape of internal auditing effectiveness study: a bibliometric approach. *Cogent Business and Management*, 11(1).

Janik, A., Ryszko, A., Szafraniec, M., 2021. Exploring the social innovation research field based on a comprehensive bibliometric analysis. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(4), 226.

Rivalda, R., Junaedi, F., 2025. Trend Penelitian Digital Advertising Agency, Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 9(1) 66-83.

Sari, H., Wahyuda, D., 2025. Persepsi Auditor Indonesia: Artificial Intelligence dan Dampaknya yang Mengubah Kualitas Audit. *Owner*. 9. 1430-1442.

Slavinski, T., Todorović, M., Vukmirović, V., & Montenegro, A. M., 2020. Women, entrepreneurship and education: Descriptive bibliometric analysis based on scopus database.

Journal Women's Entrepreneurship and Education, 2020(3–4).

Strickland, B., 2023, *NASBA upholds 150-hour education requirement for CPA licensure*

Widjaya, U., 2012. Aspek Feminitas, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas dalam Pertimbangan Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 111–116.

Yuliarti, L., Istiningrum, F., 2023. Analisis Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Auditor. *Applied Research in Management and Business*. 3(1). 54-69.